

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi media massa saat ini sudah sangat pesat, seiring dengan hadirnya teknologi maju pada dunia pertelevisian. Saat ini dunia pertelevisian merupakan sebuah fenomena masyarakat modern yang sangat bergantung pada kebutuhan informasi yang sangat tinggi. Televisi merupakan salah satu media massa yang modern, yang mampu mencukupi kebutuhan informasi dari setiap manusia di dunia ini. Oleh sebab itu saat ini ketergantungan informasi yang cepat dan update sangat berpengaruh pada kemajuan dunia pertelevisian dunia saat ini. Televisi merupakan media yang mampu memberikan tayangan yang menarik, terkini dan dapat dilihat secara nyata tentang informasi yang terbaru. Dengan didukung oleh kemampuan audio dan visual yang baik. (Burhan Bungin, 2008)

NET Tv (singkatan dari News and Entertainment Television) adalah sebuah stasiun televisi swasta terestrial nasional di Indonesia yang resmi diluncurkan pada 26 Mei 2013. NET menggantikan siaran terestrial Spacetoon yang sebagian sahamnya telah diambil alih oleh INDIKA GROUP. Berbeda dengan Spacetoon yang acaranya ditujukan untuk anak-anak.

Program-program NET. Ditujukan kepada keluarga dan pemirsa muda. Di antara banyaknya program televisi di Indonesia, masyarakat harus pandai-pandai memilih program televisi yang tidak hanya menghibur, namun juga bersifat edukatif serta inspiratif. NET Tv menghadirkan program terbaru berjudul "86" yang berasal dari kode sandi kepolisian Negara yang berarti "Dimengerti". 86 merupakan acara reality show yang tidak hanya memberikan informasi, namun juga mengedukasi pemirsa di Indonesia tentang peran dan pekerjaan keseharian polisi Indonesia yang sering kali menjadi pertanyaan masyarakat. Tontonan segar yang memacu adrenalin ini tayang di NET TV setiap Senin dan Jumat pukul 22:00 WIB. Reality show terbaru paling berbeda. NET TV merupakan salah satu dari sekian banyak media yang digandeng bekerja sama oleh POLRI. Sebuah acara televisi (TV) yang menggambarkan seakan-akan adegan benar-benar berlangsung tanpa sebuah skenario. Dari beragam program atau tayangan reality show di stasiun TV yang saat ini ditayangkan di Indonesia adalah program 86 di NET TV yang muncul perdana pada 2 Agustus 2015. Program reality show tersebut diproduksi oleh NET TV bekerjasama dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia dan menayangkan topik-topik mengenai tugas keseharian beberapa anggota polisi. Dalam program ini pemirsa diajak bersama melihat keseharian beberapa anggota polisi mulai dari menertibkan pelanggar lalu lintas,

penggerebekan, hingga mengungkapkan sindikat narkoba. (*NET TV:2022*)

Kelebihan dari televisi adalah memudahkan kita sebagai masyarakat untuk mendapatkan berita-berita terkini dan sebagai hiburan yang dapat mengusir rasa jenuh. Televisi juga sebagai hiburan yang murah dan praktis karena hampir semua rumah memiliki televisi. Orang-orang juga dapat menonton televisi tanpa perlu membayar. Sistem Komunikasi Indonesia karya (Hani Subakti dkk, 2022)

Sedangkan untuk kekurangan dari televisi adalah sifat televisi yang transitor sehingga hanya bersifat sesaat atau sekilas. Penonton tidak dapat mengulang gambar dan suara yang sudah diterimanya. Televisi juga masih menyajikan informasi dengan satu arah, sehingga penonton masih ditempatkan pada posisi pasif. Selain itu kecanduan televisi dapat membentuk pribadi yang individualis. Sistem Komunikasi Indonesia karya (Hani Subakti dkk, 2022)

Hubungan Media Televisi dengan Sikap Penonton, komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian pesan, ide, atau informasi kepada orang lain dengan menggunakan sarana tertentu guna mempengaruhi atau mengubah perilaku penerima pesan. Dengan demikian, keterkaitan antara media televisi dengan sikap penonton sangatlah erat. Pesan yang terdapat dalam sebuah media televisi merupakan suatu stimulus yang nantinya mendapatkan respon dari penontonya. Dimana efek-efek tersebut sangat beragam macamnya, salah satunya adalah mempengaruhi sikap penontonya. (Effendy, 2001: 254)

Reality show yang berdurasi enam puluh menit ini selalu menghadirkan kasus-kasus baru yang ditumpas polisi di tiap episodenya. Beragam kasus yang terekspos selain mampu memacu adrenalin penonton dengan aksi kejar-kejaran polisi dengan penjahat, juga terkadang menimbulkan gelak tawa menyaksikan ekspresi para pelanggar lalu lintas yang kehabisan ide mencari alasan agar bebas dari tilang karena tidak membawa Surat Izin Mengemudi. Sekilas “86” bisa jadi dipersepsikan sebagai bentuk Pencitraan yang dilakukan POLRI dengan menunjukkan kinerjanya secara langsung di depan televisi. Namun di samping itu, nilai edukatif dari tayangan ini tentusaja sangat banyak. Selain mengajarkan untuk lebih disiplin dalam mematuhi peraturan negara, reality show 86 ini juga menjadi semacam gambaran bahwa sewaktu-waktu kita bisa saja menjadi sorotan mereka. (*NET TV:2022*)

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai daya tarik tayangan 86 NET TV terhadap tindak kriminal di kecamatan balaraja. Menurut peneliti ingin melakukan penelitian di balaraja karena pada saat ini kejahatan mudah terjadi dan lingkungan tersebut umum dan ramai, tidak hanya itu posronda yang

kurang aktif sehingga memudahkan untuk melakukan kejahatan, jadi peneliti ingin mengetahui seberapa kewaspadaan masyarakat Terminal terhadap kewaspadaan pada kekerasan kriminal. Polres Kota Tangerang mengungkapkan peningkatan angka kriminalitas yang terjadi di tahun 2021. Jika dibanding tahun 2020 lalu, catatan kriminalitas di wilayah hukum Polresta Tangerang naik 375 kasus dari 814 kasus di 2020, menjadi 1.189 kasus di tahun 2021. (Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Sabilul Alif, Jumat (1/1)).

Dari gambaran di atas penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Daya Tarik Tayangan Program Acara Televisi 86 Net Tv Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Balaraja Tentang Tindak Kriminal”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas mengenai daya tarik tayangan program acara 86 NET TV terhadap tingkat kesadaran masyarakat tentang tindak kriminal di balaraja, maka peneliti tertarik untuk menarik rumusan masalahnya adalah :

Bagaimana daya tarik masyarakat setelah menonton tayangan program 86 NET TV.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya daya tarik tayangan 86 NET TV terhadap tingkat kesadaran masyarakat setelah menonton tayangan 86 NET TV.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang besar secara teoritis dan praktis.

1.5. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan dari perspektif akademis bagi pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya dan pengembangan Ilmu Broadcasting pada khususnya. Memberikan masukan bagi para mahasiswa untuk dijadikan bahan referensi skripsi selanjutnya tentang Pengaruh tayangan program acara 86 NET TV terhadap tingkat kewaspadaan kriminalitas masyarakat desa sukamulya.

1.6. Manfaat Praktis

Dapat menambah wawasan cakrawala berfikir dalam kajian ilmiah dan masukan bagi semua pihak terkait, terutama yang berkaitan dengan penelitian ini dan berkaitan dengan jurusan Ilmu Komunikasi khususnya konsentrasi broadcasting. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan wawasan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan tentang Daya Tarik menonton program acara televisi 86 Net Tv terhadap tingkat kesadaran masyarakat Kecamatan Balaraja tentang tindak kriminal.

